

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dibahas pada Bab 4, berikut adalah simpulan yang penulis ambil:

1. Komponen pendapatan yang berkaitan dengan pekerjaan sebagai pengendara ojek daring bagi para narasumber GO-JEK dan Grab yang teridentifikasi dalam penelitian ini antara lain adalah pendapatan tunai yang terdiri dari tip yang diberikan oleh penumpang serta pendapatan non-tunai yang terdiri dari pembayaran non-tunai dari penumpang maupun insentif yang diberikan oleh GO-JEK atau Grab;
2. Komponen biaya yang berkaitan dengan pekerjaan sebagai pengendara ojek daring bagi para narasumber GO-JEK dan Grab yang teridentifikasi dalam penelitian ini antara lain adalah biaya bahan bakar, biaya penyusutan sepeda motor, biaya perpanjangan SIM, biaya STNK, biaya pembelian paket internet dan telepon, biaya helm dan jaket, biaya jas hujan, biaya perawatan sepeda motor, dan biaya penggantian ban sepeda motor. Biaya bahan bakar merupakan satu-satunya komponen biaya yang tergolong sebagai biaya variabel, yaitu biaya yang besarnya mengalami perubahan ketika pesanan yang diselesaikan oleh narasumber meningkat atau menurun. Biaya penyusutan sepeda motor, biaya perpanjangan SIM, biaya STNK, biaya pembelian paket internet dan telepon, biaya helm dan jaket, biaya jas hujan, biaya perawatan sepeda motor, dan biaya penggantian ban sepeda motor merupakan biaya-biaya yang tergolong sebagai biaya tetap, yaitu biaya yang besarnya tidak mengalami perubahan ketika pesanan yang diselesaikan narasumber meningkat atau menurun;
3. Dalam periode pengukuran satu bulan, baik narasumber GO-JEK maupun narasumber Grab dapat memenuhi seluruh biaya yang berkaitan dengan pekerjaan sebagai pengendara ojek daring berdasarkan hasil analisis CVP berdasarkan analisis titik impas serta hasil perhitungan laba operasi seluruh narasumber positif;

4. UMK Bekasi merupakan acuan untuk menetapkan biaya kebutuhan hidup bulanan seluruh narasumber GO-JEK dan Grab. Dari dua puluh orang narasumber GO-JEK dan Grab, hanya satu narasumber yang dapat membayar biaya kebutuhan hidup bulanan, menggunakan UMK Bekasi sebagai acuan, dengan pendapatan yang diperoleh dalam periode pengukuran satu bulan; dan
5. Dengan mempertimbangkan data yang telah penulis paparkan dalam penelitian ini, narasumber GO-JEK dan Grab dapat mengambil keputusan untuk tetap bekerja sebagai pengendara ojek daring atau memilih pekerjaan lain dengan tingkat risiko yang sama-sama rendah. Sebagai contoh, pekerjaan sebagai tenaga kerja di pabrik di Kota Bekasi memastikan tenaga kerja memperoleh pendapatan yang tetap dalam satu bulan dengan jam kerja yang rendah. Pendapatan tersebut setara dengan besar UMK Bekasi yang mempertimbangkan aspek kebutuhan hidup. Sementara, menjadi pengendara ojek daring menghasilkan pendapatan yang tidak tentu dalam satu bulan dengan jam kerja yang sangat tinggi. Narasumber yang tetap ingin bekerja sebagai pengendara ojek daring harus siap untuk bekerja keras untuk menghasilkan pendapatan yang tinggi dengan tetap mempertimbangkan besar biaya yang dikeluarkan dalam satu bulan terkait dengan pekerjaan sebagai pengendara ojek daring. Tentu pemilihan pekerjaan juga merupakan preferensi masing-masing narasumber berdasarkan faktor-faktor lainnya selain daripada faktor-faktor kualitatif, seperti kemauan narasumber untuk bekerja dengan jam kerja yang tidak fleksibel. Hal lainnya yang patut menjadi pertimbangan adalah narasumber dapat menjadikan pekerjaan sebagai pengendara ojek daring sebagai pekerjaan sampingan. Bila narasumber mampu bekerja secara efektif, narasumber akan memperoleh pendapatan yang cukup untuk memenuhi biaya-biaya yang berkaitan dengan pekerjaan sebagai pengendara ojek daring dan memperoleh keuntungan bersih untuk menambah pendapatan dari pekerjaan utama dalam memenuhi kebutuhan hidup.

Saran-saran penulis untuk narasumber-narasumber GO-JEK maupun Grab, antara lain:

1. Narasumber GO-JEK harus memiliki pemahaman yang baik mengenai skema insentif yang diberikan oleh GO-JEK. Berdasarkan Gambar 3.4, poin akan bertambah untuk setiap pesanan yang dilakukan pada jam sibuk, yaitu jam 16.00 sampai 20.00, dan pada daerah *hotspot* dari satu poin per pesanan menjadi tiga poin per pesanan. Sedangkan untuk pesanan yang diambil pada jam sibuk dan pada daerah yang bukan daerah *hotspot*, satu pesanan yang diselesaikan akan menambah dua poin. Narasumber GO-JEK harus fokus untuk menyelesaikan pesanan dengan jarak pendek sebelum jam sibuk pada sore hari. Hal ini untuk menambah poin dengan jam kerja yang relatif rendah. Saran penulis tersebut bertujuan untuk meningkatkan pendapatan narasumber GO-JEK karena insentif harian GO-JEK akan menambah pendapatan secara signifikan;
2. Untuk narasumber Grab, memang insentif harian yang diberikan oleh Grab tidak sebesar yang diberikan Grab. Namun demikian, akan lebih baik narasumber Grab tetap berusaha untuk memperoleh insentif harian tersebut untuk menambah pendapatan yang diperoleh narasumber. Agar pendapatan narasumber Grab tinggi, narasumber Grab harus banyak menyelesaikan pesanan dengan jarak jauh. Narasumber Grab juga harus bekerja secara maksimal pada jam sibuk dan pada daerah *hotspot*; dan
3. Narasumber GO-JEK dan narasumber Grab dapat mencoba melakukan penghematan terhadap biaya yang dikeluarkan. Penghematan biaya variabel dapat dilakukan dengan menggunakan bahan bakar Pertalite yang lebih murah harga per liternya daripada Pertamina. Narasumber juga perlu mengetahui bahwa terdapat faktor-faktor lainnya yang menyebabkan peningkatan biaya variabel, dalam hal ini hanya biaya bahan bakar. Faktor-faktor tersebut terdiri dari kondisi jalanan yang macet, kondisi sepeda motor yang memang boros bahan bakar, serta cara narasumber mengendarai sepeda motor. Penghematan terhadap biaya tetap dapat dilakukan dengan memilih produk-produk yang lebih murah namun memiliki kualitas yang relatif sama, seperti membeli oli yang lebih murah, jas hujan yang lebih murah dengan

periode penggantian jas hujan yang lebih cepat, atau ban sepeda motor dengan merek yang lebih murah dari merek lainnya. Narasumber tetap perlu memastikan bahwa penghematan biaya tidak akan berdampak terhadap penurunan kualitas layanan terhadap penumpang.

Saran-saran penulis untuk penelitian selanjutnya yang terkait dengan topik mengenai analisis CVP terhadap pengendara ojek daring adalah:

1. Keterbatasan pada penelitian ini adalah penulis kesulitan untuk memperoleh dan menghitung data mengenai tarif pendapatan serta biaya variabel untuk setiap pesanan yang diselesaikan. Data tersebut dapat diperoleh dengan melakukan wawancara terstruktur untuk memperoleh data mengenai besar pendapatan setiap menyelesaikan satu pesanan dengan melihat riwayat pesanan yang diselesaikan oleh pengendara ojek daring. Dari riwayat tersebut, diharapkan dapat diperoleh data mengenai jarak tempuh pesanan serta jam ketika pesanan dilakukan sehingga dapat diketahui apakah pesanan tersebut dilakukan pada jam sibuk atau tidak. Mengenai daerah *hotspot*, perlu dilakukan wawancara terstruktur yang lebih spesifik untuk mengetahui apakah pengendara bekerja pada daerah *hotspot* atau tidak. Akan lebih baik juga apabila tip yang diperoleh narasumber diketahui secara spesifik berapa besar yang diperoleh dalam satu hari. Data mengenai biaya variabel tiap pesanan dapat diketahui dengan cara mengetahui berapa konsumsi bahan bakar per liter untuk setiap pesanan yang diselesaikan dengan cara memperoleh data mengenai berapa rata-rata liter bensin yang dibeli oleh pengendara;
2. Keterbatasan lainnya adalah penulis tidak dapat memperoleh mengenai perhitungan tarif pendapatan bagi pengendara GO-JEK maupun Grab. Gambar 3.3 dalam penelitian ini merupakan tarif perhitungan layanan GO-RIDE dari GO-JEK untuk penumpang bukan untuk pengendara. Ketika cara perhitungan tarif setiap pesanan yang diselesaikan bagi pengendara GO-JEK maupun Grab diketahui, penelitian berikutnya dapat menggambarkan secara spesifik hubungan antara pesanan yang diselesaikan dengan perolehan pendapatan oleh pengendara ojek daring; dan

3. Data mengenai target laba operasi yang spesifik berdasarkan keinginan pengendara ojek daring secara pribadi akan lebih baik untuk mengganti data target laba operasi berdasarkan UMK Bekasi terkait dengan kebutuhan hidup bulanan.

DAFTAR PUSTAKA

- (n.d.). Retrieved from Surat Ijin Mengemudi (SIM): <https://www.polri.go.id/layanan-sim.php>
- AA. (2018, February 13). Transkrip Wawancara Dengan Narasumber Grab 5. (J. S. Rolando, Interviewer)
- AB. (2018, February 7). Transkrip Wawancara Dengan Narasumber Grab 2. (J. S. Rolando, Interviewer)
- AN. (2018, February 20). Transkrip Wawancara Dengan Narasumber GO-JEK 7. (J. S. Rolando, Interviewer)
- Andyna, A. S. (2015, April 29). *Transformasi Bekasi sebagai Kota Satelit*. Retrieved from <https://ekbis.sindonews.com/read/995221/150/transformasi-bekasi-sebagai-kota-satelit-1402770336>
- AP. (2018, February 9). Transkrip Wawancara Dengan Narasumber Grab 4. (J. S. Rolando, Interviewer)
- AT. (2018, February 5). Transkrip Wawancara Dengan Narasumber GO-JEK 3. (J. S. Rolando, Interviewer)
- AY. (2018, February 20). Transkrip Wawancara Dengan Narasumber GO-JEK 6. (J. Stephen, Interviewer)
- Batubara, H. (2016, September 21). *Ojek Online dan Opang di Jatibening Terlibat Keributan*. Retrieved from <https://news.detik.com/berita/d-3302653/ojek-online-dan-opang-di-jatibening-terlibat-keributan>
- Bogdan, R., & Biklen, S. K. (1982). Qualitative Research for Education: An Introduction to Theories and Methods. In Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Boston: Allyn and Bacon.
- Djamhari. (2017, Oktober 30). *Titik Kemacetan di Kota Bekasi Semakin Bertambah, Rupanya Ini Penyebabnya*. Retrieved from <https://news.okezone.com/read/2017/10/30/338/1805178/titik-kemacetan-di-kota-bekasi-semakin-bertambah-rupanya-ini-penyebabnya>
- ES. (2018, February 20). Transkrip Wawancara Dengan Narasumber GO-JEK 8. (J. S. Rolando, Interviewer)

- GO-JEK. (n.d.). *Articles*. Retrieved from GO-JEK: <https://driver.gojek.com/hc/id/articles/235509188-Perhitungan-Poin-dan-Bonus-Driver-GO-JEK-Jabodetabek>
- GO-JEK. (n.d.). *Articles*. Retrieved from GO-JEK: <https://driver.gojek.com/hc/id/articles/235509188-Perhitungan-Poin-dan-Bonus-Driver-GO-JEK-Jabodetabek>
- GO-JEK. (n.d.). *Faq*. Retrieved from GO-JEK: <https://www.gojek.com/faq/layanan/go-ride/>
- Grab. (n.d.). *Bergabunglah Dengan GrabBike!* Retrieved from Grab: <https://www.grab.com/id/driver/bike/>
- Hansen, D. R., & Mowen, M. M. (2006). *Managerial Accounting* (8th ed.). Cengage Learning.
- HE. (2018, March 7). Transkrip Wawancara Dengan Narasumber GO-JEK 10. (J. S. Rolando, Interviewer)
- Horngren, C. T., Datar, S. M., & Rajan, M. V. (2015). *Cost Accounting A Managerial Emphasis*. Pearson.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2016). *Standar Akuntansi Keuangan Efektif per 1 Januari 2017*.
- Ini Arti Istilah-istilah di STNK*. (2012, Juli 30). Retrieved from <https://oto.detik.com/mobil/d-1978242/ini-arti-istilah-istilah-di-stnk>
- JR. (2018, February 5). Transkrip Wawancara Dengan Narasumber GO-JEK 2. (J. S. Rolando, Interviewer)
- Kaplan, R. S., & Atkinson, A. A. (1998). *Advanced Management Accounting* (3rd ed.). Prentice Hall.
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2011). *Intermediate Accounting: IFRS Edition, Working Papers* (1st ed.). Wiley.
- Kristo, F. Y. (2017, Agustus 22). *Awal Mula Transportasi Online Menjamur di Indonesia*. Retrieved from <https://inet.detik.com/cyberlife/d-3609781/awal-mula-transportasi-online-menjamur-di-indonesia>
- KU. (2018, February 9). Transkrip Wawancara Dengan Narasumber Grab 3. (J. S. Rolando, Interviewer)

- MA. (2018, February 13). Transkrip Wawancara Dengan Narasumber Grab 7. (J. S. Rolando, Interviewer)
- Macet Jakarta Bikin Konsumsi BBM Boros, Ini Penjelasannya.* (2014, Mei 31). Retrieved from <https://finance.detik.com/energi/d-2596136/macet-jakarta-bikin-konsumsi-bbm-boros-ini-penjelasannya>
- Masa Pakai Helm Ternyata Hanya 5 Tahun, Selebihnya Bahaya!* (2016, Januari 22). Retrieved from <https://www.viva.co.id/otomotif/motor/726337-masa-pakai-helm-ternyata-hanya-5-tahun-selebihnya-bahaya>
- Maulana, A. (2017, Agustus 26). *Simak Biaya Perpanjang dan Bikin SIM.* Retrieved from <https://ekonomi.kompas.com/read/2017/08/26/100200730/simak-biaya-perpanjang-dan-bikin-sim>
- MF. (2018, February 13). Transkrip Wawancara Dengan Narasumber Grab 6. (J. S. Rolando, Interviewer)
- MG. (2018, February 13). Transkrip Wawancara Dengan Narasumber Grab 8. (J. S. Rolando, Interviewer)
- ML. (2018, February 26). Transkrip Wawancara Dengan Narasumber Grab 10. (J. S. Rolando, Interviewer)
- NA. (2018, February 7). Transkrip Wawancara Dengan Narasumber Grab 1. (J. S. Rolando, Interviewer)
- Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor 7 Tahun 2013 Tentang Upah.* (2013). Retrieved from <https://ekon.go.id>
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 78 Tahun 2015.* (2015).
- SA. (2018, February 5). Transkrip Wawancara Dengan Narasumber GO-JEK 1. (J. S. Rolando, Interviewer)
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2013). *Research Methods for Business: A Skill Building Approach* (6th ed.). Wiley.
- SN. (2018, February 9). Transkrip Wawancara Dengan Narasumber GO-JEK 5. (J. S. Rolando, Interviewer)
- SR. (2018, February 26). Transkrip Wawancara Dengan Narasumber GO-JEK 9. (J. S. Rolando, Interviewer)
- SU. (2018, February 5). Transkrip Wawancara Dengan Narasumber GO-JEK 4. (J. S. Rolando, Interviewer)

- SU. (2018, February 5). Transkrip Wawancara Dengan Narasumber GO-JEK 4. (J. S. Rolando, Interviewer)
- Subramanyam, K. R., & Wild, J. J. (2008). *Financial Statement Analysis* (10th ed.). McGraw-Hill Education.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiyawati, L. (2017, April 30). *Kemenaker: Upah Minimum Sebagai Jaring Pengaman*. Retrieved from <http://nasional.republika.co.id/berita/nasional/umum/17/04/29/op6ii6365-kemenaker-upah-minimum-sebagai-jaring-pengaman>
- Surjaya, A. M. (2017, November 23). *Resmi, UMK Bekasi 2018 Rp3,91 Juta, Kalahkan UMP Jakarta*. Retrieved from <https://metro.sindonews.com/read/1259960/171/resmi-umk-bekasi-2018-rp391-juta-kalahkan-ump-jakarta-1511429546>
- Tegas! Jadi Biang Kemacetan, Angkot Ngetem di Stasiun Bekasi Bakal Ditilang*. (2017, November 2). Retrieved from <https://news.okezone.com/read/2017/11/02/338/1807032/tegas-jadi-biang-kemacetan-angkot-ngetem-di-stasiun-bekasi-bakal-ditilang>
- TU. (2018, February 26). Transkrip Wawancara Dengan Narasumber Grab 9. (J. S. Rolando, Interviewer)
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan*. (2003).
- Yudiawan, D. (2016, November 21). *Bagaimana Cara Menghitung UMK?* Retrieved from <http://www.pikiran-rakyat.com/jawa-barat/2016/11/21/bagaimana-cara-menghitung-umk-385321>